

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kelapa sawit di Indonesia memiliki peranan dalam pembangunan perekonomian nasional untuk mendukung revitalisasi sektor pertanian Indonesia. Kelapa sawit di Indonesia berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan industri bahan makanan maupun bahan non pangan. Adapun kontribusi industri kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

Kelapa sawit telah dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya yaitu Provinsi Kalimantan Timur. Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), luas area lahan sawit di Kalimantan Timur pada tahun 2023 mencapai 1.332.015 ha. Luasan tersebut terbagi menjadi perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Mayoritas masyarakat di Kalimantan Timur, khususnya di Desa Laburan, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser bekerja sebagai petani perkebunan kelapa sawit.

Petani usaha tani kelapa sawit dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu petani swadaya dan petani plasma. Petani swadaya adalah petani yang melakukan seluruh kegiatan perkebunannya tidak bekerja sama dengan pihak lain. Adapun tantangan yang mungkin dihadapi oleh petani swadaya, seperti keberlanjutan lingkungan dan akses terhadap pendanaan maupun bantuan teknis (Alam *et. al.* 2019). Petani plasma merupakan petani yang bekerja sama dengan perusahaan kelapa sawit, sehingga akan memiliki kemudahan akses dalam penggunaan teknologi dan mendapatkan benih dengan kualitas baik (Sari KR *et. al.* 2020). Perbedaan tersebut akan memengaruhi pada pendapatan petani, sehingga perlu dilakukan analisis usaha tani terhadap petani swadaya dan petani plasma untuk mengetahui perbedaan pendapatannya. Analisis pendapatan dilakukan untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam aspek biaya, produksi, dan pendapatan petani

swadaya dan petani plasma di Desa Laburan, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan menjawab :

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani swadaya dan petani plasma dari kegiatan usaha tani kelapa sawit di Desa Laburan Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser;
2. Bagaimana perbedaan pendapatan diantara petani swadaya dan petani plasma?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan yang diperoleh petani swadaya dan petani plasma dari usaha tani kelapa sawit di Desa Laburan Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser.
2. Mengetahui signifikansi perbedaan tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit antara petani swadaya dengan petani plasma.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama;
2. Bagi petani, sebagai sumber informasi dan dasar dalam mengembangkan usaha tani kelapa sawit; dan
3. Bagi institusi, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengambilan dan pengembangan kebijakan selanjutnya.